

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2012. Inventarisasi Tumbuhan Pada Ketinggian Yang Berbeda Pasca Letusan Gunung Merapi Jalur Pendakian Balerante Kecamatan Kealang Kabupaten Klaten. (Skripsi S-1 Progd Biologi). Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. 82 Hal.
- Annisah. 2009. Pengaruh induksi giberelin terhadap pertumbuhan buah partenokarpi pada beberapa varietas tanaman semangka (*Citrullus vulgaris* Schard). Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan. 93 Hal.
- Asra, R. dan Ubaidillah. 2012, Pengaruh Konsentrasi Giberelin (GA3) terhadap Nilai Nutrisi *Calopogonium caeruleum*. Jurnal Ilmu - Ilmu Peternakan Vol. XV No.2:81-85. Universitas Jambi. Jambi.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Penanaman Bawang Merah. (*Alliumascalonicum* L.). *Jurnal Puslibang*. 30(1): 1-10.
- Basuki, R.S. 2009. Analisis kelayakan teknis dan ekonomis teknologi budidaya bawang merah asal benih biji botani dan benih umbi tradisional. *Jurnal Hortikultura*, 19(2): 214 - 227.
- Damanik, M.M.B, Hasibun, Fauzi, Sarifuddin dan H. hanum 2011. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. USU Press. Medan. *Jurnal Agroteknologi* (36): 225-230
- Darmawan, J. dan J.S. Baharsjah. 2010. *Dasar-dasar Fisiologi Tanaman*. SITC. Jakarta. 85 Hal.
- Direktorat Jenderal Holtikultura. 2011. Deskripsi Varietas Bawang Merah. Jakarta. 120 Hal.
- Esfahani MN, M. Hossaini dan N. Ashrafi. 2012. Screening of Iranian Onion Seed Sets Genotypes for Resistance to *Fusarium oxysporum* sp. Cepae . *Intl J Farm Alli Sci*. 1(1): 9 - 15.
- Fahrianty, D. 2012. Peran Vernalisasi dan Zat Pengatur Tumbuh dalam Peningkatan Pembungaan dan Produksi Biji Bawang Merah di Dataran Rendah dan Dataran Tinggi. Institut Pertanian Bogor, Bogor. 118 Hal.
- Firmanto, B.H. 2011. Bertanam Bawang Merah Secara Organik. Penerbit Angkasa Bandung. Bandung. 71 Hal.
- Gardner F.P., R.B. Pierce and R.L. Mitchell. 2008. *Physiology of Crop Plants*. Fisiologi Tanaman Budidaya, Alih bahasa H. Susilo. Universitas Indonesia Press. Jakarta. 327 Hal.

- Hanizah R. 2013. Pengaruh 2,4 D dan BAP terhadap Multiplikasi Tunas Eksplan Buah Naga (*Hylocereus costaricensis*) melalui Teknik Kultur Jaringan secara *In Vitro*. [Skripsi]. Riau (ID): Universitas Riau-Pekanbaru. 74 Hal
- Hapsoh dan Y. Hasanah, 2011. Budidaya Tanaman Obat dan Rempah. USU Press. Medan. 240 Hal.
- Harjadi S. 2009. Zat Pengatur Tumbuh. Penebar Swadaya. Jakarta. 72 Hal.
- Hendarto, K. Dasar-dasar Teknologi Produksi dan Sertifikasi Benih, 1st ed. Yogyakarta: Andi Offset, 1996. 192 Hal
- Hidayat M. I., Putrasamedja S. dan Azmi C.. 2011. Persiapan pelepasan varietas bawang merah umbi dan TSS. Laporan kegiatan tahun 2011. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang. 12 Hal
- Hipi, A., M. Surahman., S. Ilyas dan Giyanto, 2013. Pengaruh Aplikasi Rizobakteri dan Pupuk Fosfat terhadap Produktivitas dan Mutu Fisiologis Benih Jagung Hibrida. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 32(3). hal 192 – 198.
- Istina, I.N., 2016. Peningkatan Produksi Bawang Merah Melalui Teknik Pemupukan NPK. (11) 1
- Khaeruni, A., A. Wahab, M. Taufiq dan G.A.K. Sutariati. 2013. Keefektifan Waktu Aplikasi Formulasi Rizobakteri Indegenus untuk Mengendalikan Layu Fusarium dan Meningkatkan Hasil Tanaman Tomat di Tanah Ultisol. J. Hort 23(4). hal 365 – 371.
- Khalimi K dan G.N.A.S. Wirya. 2009. Pemanfaatan plant growth promoting rizobakteria untuk biostimulan dan bioprotektan. ECOTROPHIC (Journal of Environmental Science). 4(2): 131-135.
- Kloepper, J.W. and M.N. Schroth. 1978. Plant growth promoting rhizobacteria on radishes. p. 879-882. In Angers (Ed.). Proceedings of the Fourth International Conference on Plant Pathogenic Bacteria.
- Krisantini. 2007. Galeri Tanaman Hias Bunga. Jakarta (ID): Penebar Swadaya. 216 Hal.
- Kusriningrum, R.S. 2010. Perancangan Percobaan. Airlangga University Press. Surabaya. 273 Hal
- Liferdi. 2013. Kegiatan Terobosan 2013 - 2014, LITKAJIBANGDIKLATLUHRAP (Penelitian, Pengkajian, Pengembangan, Pendidikan, Pelatihan, serta Penyuluhan dan Penerapan) dan Grand Design 2015 - 2019 Kegiatan Penelitian, Diseminasi, sarana

- Prasarana dan SDM. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang Jawa Barat. 103 Hal.
- Putri, A.A.P., M. Martosudiro dan T. Hadiastono, 2013. Pengaruh plant growth promoting rhizobacteria (pgpr) terhadap infeksi soybean mosaic virus (smv), pertumbuhan dan produksi pada tanaman kedelai (*glycine max* (L.) Merr.) varietas wilis. *Jurnal HPT* 1 (3): 1-10.
- Rahayu, E. dan N. Berlian, 2006. Pedoman Bertanam Bawang Merah. Penebar Swadaya, Jakarta. 62 Hal.
- Rukmana, R. 2002. Bawang Merah, Budidaya dan Pengolahan Pascapanen. Kanisius. Yogyakarta. 68 hal.
- Saharan B.S. and V. Nehra, 2011. Plant Growth Promoting Rhizobacteria: A Critical Review. Department of Microbiology, Kurukshetra University, Kurukshetra, Haryana 136 119, India. *Life Sciences and Medicine Research*. 2011(4):1-30.
- Simanungkali, T. 2014. Tanggap Hasil Biji Bawang Merah Samosir Akses Segala terhadap Konsentrasi GA3 dan Dosis Boron di Dataran Tinggi Samosir. Universitas Sumatera Utara, Medan. *J. Agroekoteknologi*. 3(13):1147-1152.
- Soedarjo, M. 2013. Teknologi Rhizobium pada Tanaman Kedelai. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Malang. 30 Hal.
- Sopha, A.G. 2012. Peranan Fotoperiode dan GA3 pada Pembungaan dan Produksi Benih Sejati Bawang Merah (*Allium cepa* var *aggregatum*) (*TRUE SHALLOT SEED*). Institut Pertanian Bogor, Bogor. 103 Hal.
- Sudirja, 2007. Bawang Merah. <http://www.lablink.or.id/Agro/bawangmerah/Alternariapartrait.html>.
- Suhaeni, W. 2007. Petunjuk Praktis Menanam Bawang Merah. Jember. 115 Hal.
- Sumarni, N, R. Rosliani, dan Suwandi. 2012. Optimasi jarak tanam dan dosis pupuk NPK untuk produksi bawang merah dari benih umbi mini di dataran tinggi. *J. Hort*. 22(2):148-155.
-, G. A. Sopha, dan R. Gaswanto. 2010. Perbaikan teknologi produksi TSS untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan benih bawang merah murah pada waktu tanam musim hujan. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. *J. Hortikultura*. 22(1):23-28
-, 2012. Perbaikan Pembungaan dan Pembijian Beberapa Varietas Bawang Merah dengan Pemberian Naungan

Plastik Transparan dan Aplikasi Asam Giberelat. Balitsa, Lembang, Bandung. *J.Hort* 22 (1): 14-22

Suparman, 2007. Bercocok Tanam Bawang Merah. Azka Press. Jakarta. 60 Hal.

Syamsiah, M., Royani. 2014. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Terhadap Pemberian PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobakteri*) dari Akar Bambu dan Urine Kelinci. *Jurnal Agrosience* 2(4):151-164.

Taufik, M., A. Rahman, A. Wahab dan S.H. Hidayat. 2010. Mekanisme Ketahanan Terinduksi oleh Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) pada Tanaman Cabai Terinfeksi Cucumber Mozaik Virus (CMV). *Jurnal Hortikultura*. 20 (3) : 274 - 283.

Tenuta M. 2006. Plant Growth Promoting Rhizobacteria: Prospects for Increasing Nutrient Acquisition and Disease Control. *Departement of Soil Science. University of Manitoba*.:72-77.

Tjitrosoepomo, G. 2010. Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta. Yogyakarta: Gajah Mada University press. 477 Hal.

Vikayanti. 2014. Menilik Potensi Sang Putri Malu. *POPT Muda Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya. Diakses pada tanggal 11 Juli 2019*.

Vitriyatul. 2012. Proses Pematangan Buah Pisang. Erlangga. Jakarta. (di akses pada tanggal 30 Juli 2019)

Wahyuningsih, E. 2015. Pengaruh Pemberian PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) dan Pupuk Kotoran Kelinci Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*). Universitas Brawijaya, Malang. *J. Produksi Tanaman* 5(4):591-599

Widawati, S., Sulasih, dan Saefudin. 2015. Isolasi dan Uji Efektifitas Plant Growth Promoting Rhizobacteria di lahan marginal pada pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max L. Merr.*) var. Willis. *Pros Sem Masy Biodiv Indon* 1(1). hal 59 - 65.

Widyastuti, N. dan D. Tjokrokusumo. 2001. Peranan beberapa zat pengatur tumbuh (ZPT) tanaman pada kultur in vitro. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia* 3: 55-63.

Widyati, E. 2013. Dinamika komunitas mikroba di rizosfir dan kontribusinya terhadap pertumbuhan tanaman hutan. *Tekno Hutan Tanaman* 6(2):55-64

Yasmin, S., T. Wardiyati dan Koesriharti. 2014. Pengaruh Perbedaan Waktu Aplikasi dan Konsentrasi Giberelin (GA3) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil

Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annuum L.*) *Produksi Tanaman*, 2(5):395-403.

Yazdani, M.A. Bahmanyar, H. Pirdashti dan M.A. Esmaili. 2009. Effect of Phosphate Solubilization Microorganisms (PSM) and Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) on Yield and Yield Components of Corn (*Zea mays L.*). *Proceedings of World Academy of Science, Engineering and Technology*. Vol.3(7). P : 90-92.

Yuliani dan T. Wafa. 2014. Pemanfaatan Urine dan PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) Dari Akar Putri Malu Untuk Peningkatan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai. *Jurnal Agroscience*. 4 (2)

Zulkarnain, 2011. *Kultur Jaringan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara. 272 Hal.